

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang penuh tantangan sehingga pada kenyataannya pendidikan bukanlah upaya yang sederhana. Pendidikan akan selalu berubah seiring dengan berubahnya zaman, setiap saat pendidikan selalu menjadi fokus perhatian. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan dan peningkatan, terutama dalam hal mutu pendidikan.

Bagi setiap lembaga pendidikan, mutu merupakan hal yang utama. Tugas yang sangat penting dari lembaga pendidikan adalah meningkatkan mutu. Satu hal yang dapat diyakini bahwa mutu merupakan hal yang membedakan antara yang baik dan yang sebaliknya. Sehingga mutu sangat jelas menjadi masalah utama yang akan menjamin perkembangan sekolah dalam meraih posisi di tengah-tengah persaingan dunia pendidikan.

Mutu merupakan suatu yang harus dan menjadi cita-cita baik sebagai peserta didik, tenaga pendidik, orang tua, masyarakat maupun setiap lembaga pendidikan. Upaya meningkatkan mutu di lembaga pendidikan bukan tugas yang mudah sehingga perlu kerjasama tim yang kompak untuk mencapainya.

Mutu pendidikan menurut pendapat Amtu:

Pada dasarnya terdiri atas berbagai indikator dan komponen yang saling berkaitan. Komponen dan variabel yang menentukan terwujudnya mutu pendidikan yang baik secara umum masih dikaitkan dengan sistem, kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, proses belajar mengajar, anggaran, sarana prasarana pendidikan, lingkungan belajar, budaya organisasi, kepemimpinan dan lain sebagainya.¹

Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan berdasarkan tinjauan yang luas menurut Abdul Hadis dan Nurhayati diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, di laboratorium, dan di lingkungan belajar lainnya melalui fasilitas internet, penggunaan metode, strategi, dan pendekatan pendidikan terbaru dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan dengan baik, sumber daya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman, dan profesional. Sedangkan pada sudut pandang yang lebih sempit dan khusus, faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh besar terhadap mutu pendidikan adalah seorang guru yang profesional dan guru yang sejahtera.²

Hal ini juga dituturkan oleh bapak Hadi Suseno selaku Kepala MTsN 8 Kediri sebagai berikut:

Berbicara mengenai mutu pendidikan pasti ada faktor yang

¹ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

² Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

mempengaruhinya, yaitu dari segi internal ada sumber daya manusia. Dan dalam sumber daya manusia ini ada guru, siswa dan tenaga kependidikan. Ketiganya harus saling bersinergi dan selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.³

Dari pendapat diatas, salah satu yang menentukan agar mutu pendidikan terwujud dengan baik ialah tenaga pendidik. Pendidik atau guru merupakan komponen yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan yang bermutu. Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru merupakan suatu profesi yang harus profesional dalam melaksanakan berbagai tugas pendidikan dan pengajaran, pembimbingan dan pelatihan yang diamanahkan kepadanya.

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan serta merupakan sumber daya manusia yang mampu memdayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Guru harus benar-benar membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus berpandangan luas. Guru merupakan salah satu penentu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, karena gurulah yang merupakan aktor utama dalam melaksanakan kegiatan pendidikan.

Segala kegiatan dasar yang berhubungan dengan sumber daya

³ Hadi Suseno, Kepala MTsN 8 Kediri, ruang Kepala Sekolah, 31 Oktober 2017.

manusia di dalam organisasi harus dikelola dengan efektif. Jika aspek sumber daya manusia itu tidak diperhatikan dan tidak ditangani dengan baik, maka sangatlah sulit bagi sebuah organisasi untuk dapat berjalan dengan baik. Sama halnya dengan sumber daya pendidik di dalam suatu lembaga pendidikan juga harus dikelola dengan baik. Jika tidak dikelola dengan sebaik mungkin, akan sulit untuk mencapai sebuah tujuan lembaga pendidikan tersebut.

Maka dari itu, perlunya sebuah manajemen yang akan mengatur untuk mencapai sebuah tujuan lembaga pendidikan. Apabila dalam suatu sekolah memiliki manajemen tenaga pendidik yang baik, hal ini akan mempengaruhi mutu pendidikan di lembaga tersebut.

Dalam lembaga pendidikan, manajemen sangatlah penting. Peran manajemen dalam dunia pendidikan adalah sangat penting untuk mendukung tata kelola organisasi, sehingga dengan adanya manajemen merupakan solusi untuk melancarkan semua aktivitas yang berhubungan dengan pendidikan.

Apabila dalam manajemen di lembaga pendidikan tersebut dapat dikelola dengan tepat dan benar pasti akan mudah mencapai tujuan, visi, dan misi lembaga pendidikan tersebut, sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas lulusan maupun dampak yang dapat dirasakan oleh semua pelanggan yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

Manajemen merupakan suatu kegiatan menjalankan segala

sumber daya yang ada secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dan pengertian manajemen menurut George R. Terry, sebagaimana yang dikutip oleh Hadis:

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁴

Sebagaimana telah kita ketahui, manajemen merupakan kegiatan inti dalam suatu proses pendidikan. Tanpa adanya manajemen yang baik, maka segala kegiatan atau aktivitas di lembaga pendidikan tidak dapat berjalan dengan lancar. Manajemen yang baik dalam menyelenggarakan pendidikan dapat menjadikan suatu sekolah tumbuh dan berkembang dengan baik.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu manajemen sumber daya pendidik. Manajemen sumber daya pendidik berfungsi sebagai pengatur dan pengelola pendidikan sehingga dihasilkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Manajemen sumber daya pendidik meliputi kegiatan yang dimulai dari perencanaan hingga pemberhentian para tenaga pendidik.

Apabila dalam kegiatan-kegiatan manajemen sumber daya pendidik dapat berjalan secara efektif akan lebih mudah dalam mewujudkan cita-cita di lembaga pendidikan terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Paparan diatas dijelaskan bahwa

⁴ Hadis, *Manajemen Mutu Pendidikan*, 5.

manajemen sumber daya pendidik sangat berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Dan peneliti tertarik untuk memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kabupaten Kediri yang merupakan salah satu madrasah negeri yang terletak di Jalan Joyoboyo Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Madrasah yang dapat dikatakan sebagai madrasah yang lahir di akhir yaitu tahun 1967 yang masih memiliki siswa berjumlah 46 hingga sekarang sudah berjumlah 943 siswa.

Pendidik di MTsN 8 Kabupaten Kediri cukup baik, tidak hanya mengenai kualifikasi tetapi juga mengenai kompetensinya. Pendidik memiliki kompetensi profesional secara baik, karena latar belakang guru yang sesuai dengan tugas mengajarnya dan selalu ada usaha peningkatan kompetensi akademiknya melalui berbagai kegiatan dan forum baik itu seminar, diskusi, pelatihan, dan forum-forum lain yang sesuai. Pendidik di MTsN 8 Kabupaten Kediri memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Hal ini ditunjukkan pada pelaksanaan pembelajaran yang mampu menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan melakukan evaluasi pembelajaran serta melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Dan pendidik di madrasah ini memiliki kompetensi sosial dengan baik yang ditunjukkan dengan menjalin komunikasi dengan kepala madrasah, sesama pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.

Kegiatan pembelajaran mencerminkan kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Serta pendidik di madrasah ini memiliki kompetensi kepribadian secara baik yang ditunjukkan dari perilaku dan etika profesinya.

Namun seiring dengan perubahan masyarakat, sekolah ini juga harus mampu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Dalam usaha menghasilkan dan meningkatkan mutu pendidikan harus dapat berperan aktif dan pengelolaan yang profesional, termasuk dalam manajemen sumber daya pendidik di MTsN 8 Kabupaten Kediri.

Berdasarkan argumentasi yang merupakan konteks penelitian yang diangkat oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam skripsi dengan judul "MANAJEMEN SUMBER DAYA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN 8 KABUPATEN KEDIRI".

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang disampaikan diatas, maka peneliti akan mengambil beberapa fokus penelitian yang menjadi bidang garapan penelitian nantinya, sehingga diharapkan nantinya bisa lebih terfokus dan hasil penelitian bisa lebih mendalam. Untuk itu fokus penelitian ini terdiri dari:

1. Bagaimana proses rekrutmen pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Kabupaten Kediri?

2. Bagaimana bentuk pemberdayaan pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana evaluasi kinerja pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin dicapai, antara lain:

1. Untuk mengetahui proses rekrutmen pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui bentuk pemberdayaan pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi kinerja pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai nilai guna yang optimal.

1. Secara teoritis
Dapat memperoleh pengetahuan terkait manajemen sumber daya pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan pengalaman terkait manajemen sumber daya pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Kabupaten Kediri.

- b. Bagi guru, penelitian ini mampu digunakan sebagai bahan evaluasi dan informasi yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan pengembangan yang berorientasi pada masa depan.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan pengetahuan dalam lembaga tersebut dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai manajemen sumber daya pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka yang penulis maksudkan dalam penelitian ini yaitu penulis ingin menjelaskan judul dan isi singkat mengenai kajian yang relevan dengan beberapa referensi penelitian. Beberapa karya tulis yang menjadi bahan referensi dari skripsi ini, diantaranya:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Ali Daud Ramby dengan judul Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 di Padangsidempuan.⁵ Dari hasil penelitiannya, Ali menjelaskan bahwa: 1)

⁵ Ali Daud Ramby, "Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 di Padangsidempuan" (Tesis MA, IAIN Sumatera Utara, Medan, 2013).

Perencanaan SDM dirancang dan disusun secara sistematis dan berdasarkan kemandirian sekolah dengan memperhatikan ciri khas sekolah. 2) Rekrutmen SDM dilakukan secara terbuka, mandiri dan dengan mengedepankan prinsip profesionalisme serta transparansi. 3) Seleksi dinilai telah memenuhi unsur profesional. 4) Orientasi, meski tidak formal, tetap diberikan dengan cara memperkenalkan kondisi lingkungan, budaya, dan rekan kerja. 5) Pelatihan, pengembangan yang dilakukan telah memberikan dampak dan pengaruh positif, baik untuk sekolah maupun personel. 6) Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan dua yakni aspek penilaian model kuantitatif dan kualitatif. 7) Pengelolaan dan perencanaan karir dilakukan dengan proporsional. 8) Kompensasi.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Winarsih dengan judul Manajemen Personalia Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.⁶ Dari hasil penelitiannya, Winarsih menjelaskan bahwa Pengelolaan personil di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta meliputi perekrutan, pengangkatan, pembinaan dan pemberhentian personil. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan diberlakukan oleh kepala sekolah dan yang jelas mengadakan diklat, dan pembinaan rutin yang bisa dilakukan pada breafing.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Baiquni Rahmat dengan judul

⁶ Winarsih, "Manajemen Personalia untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).

Manajemen Pendidik di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Depok Sleman.⁷ Dari hasil penelitiannya, Baiquni menjelaskan bahwa: 1) Perekrutan dan penempatan pendidik di Madin PPWH dilaksanakan dengan sistem kekeluargaan serta bersifat informal. Pembagian tugas bagi pendidik juga dilakukan dengan cara bermusyawarah antara pengelola dengan masing-masing pendidik. 2) Tujuan utama dari pemberian kompensasi bagi pendidik di Madin PPWH sebagai salah satu wujud penghargaan dan ucapan terima kasih dari pihak pengelola kepada para pendidik. 3) Proses pembinaan dan pengembangan pendidik di Madin PPWH belum maksimal dilaksanakan karena belum dilaksanakan secara sistematis, seperti melakukan identifikasi terhadap kekurangan, kesulitan serta masalah-masalah yang dialami oleh pendidik. 4) Pengelola Madin tidak menetapkan aturan baku mengenai pelepasan atau pemberhentian pendidik.

Adapun letak perbedaan antara peneliti yang ditulis diatas dengan penelitian skripsi yang penulis lakukan adalah penelitian penulis terfokus pada proses rekrutmen, bentuk pemberdayaan, dan evaluasi sumber daya pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Kabupaten Kediri.

⁷ Baiquni Rahmat, "Manajemen Pendidik di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Depok Sleman" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2010).